

ABSTRAK

PERENCANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG

Oleh

BRAHMANTYO ADITH PRAHMUDAFI

Perencanaan pembelajaran memiliki urgensi yang tinggi karena dapat meningkatkan kualitas proses belajar melalui penerapan model pembelajaran yang tepat. Dengan adanya perencanaan yang baik, pelaksanaan pembelajaran akan lebih terarah dan efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Secara keseluruhan, perencanaan ini berfungsi untuk menetapkan metode yang sesuai demi mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Penelitian ini bertujuan Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perumusan perencanaan pembelajaran seni budaya (seni musik) pada Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 4 Bandar Lampung mencakup perumusan tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran seni budaya. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian didapatkan melalui hasil pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 4 Bandar Lampung, diperoleh hasil bahwa meskipun kurikulum tersebut telah diterapkan sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan, hasilnya belum sepenuhnya optimal. Perencanaan pembelajaran mencakup Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Alur Tujuan Pembelajaran yang sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 262/M/2022. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan pemetaan minat siswa dan penentuan kegiatan yang fleksibel. Namun, guru masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan diferensiasi pembelajaran karena keberagaman karakteristik siswa. Selain itu, evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan mengalami kendala dalam manajemen waktu pelaksanaan asesmen. Dengan demikian, terdapat ruang untuk perbaikan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA N 4 Bandar Lampung.

Kata Kunci : Perencanaan Pembelajaran, Merdeka Belajar, Pelaksanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran

ABSTRACT

PLANNING OF ARTS AND CULTURE LEARNING IN THE INDEPENDENT CURRICULUM AT SMA NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG

By

BRAHMANTYO ADITH PRAHMUDAFI

Learning planning holds significant urgency as it can enhance the quality of the learning process through the application of appropriate teaching models. With effective planning, the implementation of learning will be more focused and efficient in achieving the desired objectives. Overall, this planning serves to establish suitable methods to achieve optimal learning outcomes. This research aims to describe the formulation of arts and culture learning (music arts) planning within the Merdeka Curriculum at SMA Negeri 4 Bandar Lampung, encompassing the formulation of learning objectives, learning activities, and evaluation of arts and culture learning. The research employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Based on the research findings regarding the planning of the Merdeka Belajar curriculum in arts and culture learning at SMA Negeri 4 Bandar Lampung, it was found that although the curriculum has been implemented according to the established guidelines, the results are not yet fully optimal. The learning planning includes Learning Outcomes, Learning Objectives, and Learning Pathways in accordance with Ministerial Decree No. 033/M/2022. The implementation of learning begins with mapping students' interests and determining flexible activities. However, teachers still face challenges in applying differentiated learning due to the diversity of student characteristics. Additionally, the evaluation of learning encounters difficulties in managing the timing of assessments. Thus, there is room for improvement in the implementation of the Merdeka Belajar curriculum at SMA N 4 Bandar Lampung.

Keywords : Learning Planning, Merdeka Belajar, Learning Implementation, Learning Evaluation